

**RELEVANSI FILSAFAT KERJA KARL MARX DALAM
MENOLAK TINDAKAN MENGEMIS SEBAGAI SEBUAH
AKTIVITAS KERJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat**

OLEH

PLASIDUS S. W. RIWU

611 11 018



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2015**

**RELEVANSI FILSAFAT KERJA KARL MARX DALAM MENOLAK TINDAKAN
MENGEMIS SEBAGAI SEBUAH AKTIVITAS KERJA**

OLEH

PLASIDUS S.W. RIWU

611 11 018

Menyetujui

Pembimbing I



(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.)

Pembimbing II



(Rd. Drs. Kornelis USBoko, Pr. L. Ph.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rd. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat

Kupang, 25 November 2015

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



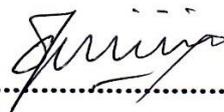
(Rd. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

DEWAN PENGUJI :

1) Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.


:.....

2) Rd. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph.


:.....

3) Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.


:.....

KATA PENGANTAR

“Hidup yang tidak direfleksikan adalah hidup yang tidak layak dihidupi”, demikian kata Socrates. Suatu ungkapan sarat akan makna yang selalu diucap oleh seorang dosen Fakultas Filsafat yang tidak akan pernah dilupakan namanya oleh angkatan kami. Keseringan kami mendengarnya kadang membuat kami bosan, membuat ngantuk dan tertidur. Tapi ternyata kebosanan itu telah menjadi endapan yang terus kami bawa di manapun kami melangkah.

Endapan emas itu membawa efek samping yakni apa pun yang saya kerjakan atau lakukan akan selalu dibawa kepada suatu refleksi. Kekuatan sebuah refleksi amatlah luar biasa. Sepanjang yang penulis alami, kekuatan itu membimbing dan meluputkan penulis dari hal-hal yang tidak seharusnya dan sebaliknya mendorong penulis kepada yang seharusnya. Refleksi itu pula yang memantapkan penulis mengambil **RELEVANSI FILSAFAT KERJA KARL MARX DALAM MENOLAK TINDAKAN MENGEMIS SEBAGAI SEBUAH AKTIVITAS KERJA** sebagai judul skripsi ini. Sebagaimana Marx yang menginginkan Filsafat membaur dengan pengalaman hidup manusia sehari-hari, penulis berusaha dengan bahasa yang sederhana dan penjelasan yang tidak terlalu berbelit sehingga mudah dibaca dan diresapi oleh mereka yang bukan hanya dari golongan civitas akademis saja, semua golongan harus bisa membacanya dan mengerti.

Semoga saja apa yang diharapkan penulis dalam tulisan ini terwujud dalam masukan-masukan dari mereka yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan merefleksikan karya ini.

Pada akhirnya penulis juga sadar akan kehadiran dan peran serta dari orang-orang yang dengan tulus hati mau membantu menyelesaikan tulisan ini. Karena itu dari lubuk hati yang terdalam penulis haturkan limpah terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memimpin universitas ini dan membuka kesempatan bagi penulis untuk menempe diri dalam lembaga perguruan tinggi UNWIRA kupang.
- 2) Dekan dan para dosen Fakultas Filsafat yang telah menciptakan iklim akademik yang kondusif dan dengan rendah hati membimbing serta mendidik penulis selama belajar di Fakultas Filsafat.
- 3) Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA. selaku pembimbing pertama yang telah membekali penulis dengan pemikiran-pemikiran filosofis dan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
- 4) Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph. selaku pembimbing kedua yang telah membekali penulis dengan pemikiran-pemikiran filosofis dan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
- 5) Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum. selaku dosen penguji I yang telah memberikan koreksi berharga dan menjadikan tulisan ini jauh lebih baik.
- 6) Para petugas perpustakaan Fakultas Filsafat yang mendukung dengan penyediaan buku-buku yang dibutuhkan. Tidak lupa juga para staf kantor fakultas filsafat yang dengan kesabarannya mendukung kelancaran proses perkuliahan penulis.
- 7) Komunitas Biara OCD Indonesia yang dengan kasihnya membimbing penulis selama menjadi bagian dari komunitas.

- 8) Civitas Akademi Fakultas Filsafat, baik awam maupun frater yang telah banyak mendorong penulis menyelesaikan tulisan ini.
- 9) Sahabat seperjuangan yang tergabung dalam komunitas MAFIA, terima kasih atas cinta dan perhatian yang amat berharga selama menjadi bagian dari kalian.
- 10) Kepada komunitas kos Genius penfui yang dengan besar hati menerima kedatangan penulis guna menyelesaikan proses penulisan skripsi.
- 11) Kepada segenap keluarga besar Riung dan KUB St. Tarsisius yang dengan doa, penguatan serta caranya tersendiri menyemangati penulis.
- 12) Kepada calon pendeta Santy Ledoh, nyadu Wanted, bidan Ani, ibu guru Nina, Sandro Bastian, Rano Kolo, Ito Rema, Mas no Yanto, yang mendorong penulis dengan pemikiran-pemikiran, motivasi dan perhatian untuk memperjuangkan penyelesaian tulisan ini.
- 13) Yang terakhir namun bukan yang terlambat dipikirkan, yang tersayang Sirilus Riwu dan Rianti Sitorus Pane serta Natalia Riwu, terima kasih atas jasa kalian, waktu yang selalu menyertai hidup penulis dari nol sampai saat ini. I LOVE YOU ALL

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metodologi Penulisan.....	7
BAB II BIOGRAFI INTELEKTUAL KARL MARX	
2.1 Riwayat Hidup Singkat.....	8
2.2 Filsafat Karl Marx	9
2.2.1 Materialisme Historis	10
2.2.2 Prinsip Dasar Materialisme Historis.....	13
2.3 Karya-karya Karl Marx	15
2.3.1 Karya-karya di Bidang Filsafat.....	15
2.3.2 Karya-karya di Bidang Sejarah Dan Politik	16
2.3.3 Karya-karya di Bidang Ekonomi	16
BAB III FILSAFAT KERJA KARL MARX	
3.1 Konsep Manusia Marx.....	18
3.1.1 Manusia Dapat Dikenali	18
3.1.2 Manusia Potensial.....	19
3.1.3 Bebas Dan Merdeka.....	21
3.2 Filsafat Kerja	22
3.2.1 Kerja Sebagai Aktivitas Khas Manusia	22

3.2.2	Objektivikasi Diri Di Dalam Kerja.....	25
3.2.3	Menyatakan Sifat Sosial Manusia	26
3.2.4	“Wajah Baru” Bekerja	28
3.2.5	Kesinambungan Konsep Kerja Karl Marx Dan Pemikir Lain....	29
3.3	Filsafat Uang.....	32
3.3.1	Goethe.....	32
3.3.2	Shakespeare Dalam <i>Timon of Athens</i>	33

BAB IV RELEVANSI FILSAFAT KERJA KARL MARX DALAM MENOLAK TINDAKAN MENGEMIS SEBAGAI SEBUAH AKTIVITAS KERJA

4.1	Memahami Konsep Pengemis	36
4.1.1	Etimologi, Ciri, Dan Aktivitas.....	36
4.1.2	Latar Belakang Budaya	38
4.1.3	Jenis-Jenis Pengemis	40
4.1.3.1	Pengemis Dengan Anak.....	40
4.1.3.2	Pengemis Anak-Anak.....	40
4.1.3.3	Pengemis Cacat Atau Disabilitas.....	41
4.1.3.4	Pengemis Profesional Dan Terorganisir	41
4.1.4	Pengemis Sebagai Pekerjaan	42
4.2	Relevansi Filsafat Kerja Karl Marx Dalam Menolak Tindakan Mengemis Sebagai Sebuah Aktivitas Kerja	44
4.2.1	Mengemis Bukan Pekerjaan	44
4.2.1.1	Pengemis Di Hadapan Alam Dan Hidupnya Yang Sosial.....	45
4.2.1.2	Manusia Instan Yang Tidak Bebas Dan Merdeka	47
4.2.1.3	Pengemis Sebagai Masalah	49
4.2.2	“Sampah Masyarakat”	50
4.2.3	Pengemis Sebagai Masalah Bersama	52

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Usul Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	----